

## ABSTRAK

Ketidakpatuhan dalam menjalani program perawatan pada pasien hipertensi primer mengakibatkan tidak terkontrolnya tekanan darah, sehingga dapat memicu timbulnya komplikasi kardiovaskular dan memicu kerusakan pada organ tubuh lainnya seperti jantung coroner, stroke, bahkan kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan buku saku hipertensi *self-care management* pada penderita hipertensi primer dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada satu pasien dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan serta melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi pada Ny. N berusia 40 tahun didapatkan menolak mengikuti anjuran, perilaku tidak mengikuti program perawatan, perilaku tidak menjalani anjuran, tampak tanda dan gejala masih ada. Hasil TD 180/110 mmHg, suhu 36°C, nadi 80x/menit, RR 20x/menit. Setelah intervensi diberikan selama 1x dalam sehari dengan durasi  $\pm$ 60 menit selama 5 hari berturut-turut didapatkan hasil yaitu, Ny. N mengatakan akan mengikuti program perawatan, adanya peningkatan tingkat kepatuhan secara bertahap pada Ny. N secara signifikan dari tidak patuh menjadi patuh sesuai dengan intruksi dari dokter dan perawat, didapatkan hasil TD 130/90 mmHg, suhu 36°C, nadi 80x/menit, RR 20x/menit.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan penerapan buku saku hipertensi *self-care management* dapat menjadi intervensi masalah keperawatan ketidakpatuhan dan penatalaksanaan hipertensi primer non farmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat secara mandiri. Diharapkan perawat dapat menerapkan buku saku hipertensi *self-care management* bagi penderita hipertensi primer.

Kata Kunci : *Self-Care Management*, Perilaku Kepatuhan, Hipertensi Primer